

IMPLEMENTASI MANAJEMEN ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH) DI BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh:

Nama : Ridho Bagi Abidillah

NPM : 2041030080



Program Studi : Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024M**

IMPLEMENTASI MANAJEMEN ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH) DI BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh:

Nama : Ridho Bagi Abidillah

NPM : 2041030080



Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag.,MM

Pembimbing II : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag.,M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024**

ABSTRAK

Manajemen adalah proses perencanaan komprehensif untuk mencapai tujuan tertinggi yang dapat dicapai. Fungsi manajemen merupakan semua kegiatan manajemen yang dilaksanakan untuk mencapai kegiatan yang telah ditetapkan dengan cara sedemikian rupa demi mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), dan Pengawasan (Controlling). Manajemen ZIS adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk memberikan pemahaman mengenai wajibnya zakat yang sudah ditetapkan dalam Undang-undang Pengelolaan zakat.

Pokok masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung. Berdasarkan pokok masalah ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengolah data yang diperoleh ialah dengan metode kualitatif. Penelitian ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian tersebut dilaksanakan dalam kondisi yang alami. Obyek alami berkembang secara alami; tidak ada kecurangan oleh peneliti, dan keberadaan peneliti tidak mempengaruhi pergerakannya. Dalam penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Metode pengambilan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung ada empat yaitu Planning (Perencanaan) meliputi rencana jangka panjang dan jangka pendek. Organizing (Pengorganisasian) meliputi spesialisasi kerja dan departementalisasi. Actuating (Penggerakan) meliputi langkah operasional yang dimana bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki agar dapat terus membayar zakatnya, melakukan bimbingan

dan menjalin komunikasi. Controlling (Pengawasan) meliputi pengawasan langsung dan ketepatan waktu.

Kata kunci : Implementasi, Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah



ABSTRACT

Management is a comprehensive planning process to achieve the highest attainable goals. Management functions are all management activities carried out to achieve predetermined activities in such a way as to achieve effective and efficient goals. The management function consists of Planning, Organizing, Actuating and Controlling. ZIS management is the activity of planning, organizing, implementing and supervising the collection, distribution and utilization of zakat.

This research discusses the Implementation of ZIS Management in BAZNAS Bandar Lampung City which aims to find out how ZIS Management is Implemented in BAZNAS Bandar Lampung City. Apart from that, this research also aims to provide an understanding of the obligation of zakat as stipulated in the Zakat Management Law.

The main problem of this research is how to implement ZIS management at BAZNAS Bandar Lampung City. Based on this main problem, the aim of this research is to determine the implementation of ZIS management at BAZNAS Bandar Lampung City.

The technique used in this research to process the data obtained is the qualitative method. This research is often called a naturalistic research method because the research is carried out in natural conditions. Natural objects develop naturally; there was no cheating by the researcher, and the presence of the researcher did not affect his movements. In qualitative research, the instrument is a person or human instrument, namely the researcher himself. The data collection method uses observation, interviews and documentation methods. Data collection was carried out directly from the Bandar Lampung City BAZNAS administrators.

The results of this research show that there are four implementations of ZIS Management in BAZNAS Bandar Lampung City, namely Planning, including long-term and short-term plans. Organizing includes work specialization and departmentalization. Actuating (Activation) includes operational steps which aim to increase the muzakki's confidence so they can continue paying their zakat, providing guidance and establishing communication. Controlling (Supervision) includes direct supervision and timeliness.

Keywords: Implementation, Management of Zakat, Infaq, and Alms

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Bagi Abidillah
NPM : 2041030080
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH) DI BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun skripsi ini.
Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



Ridho Bagi Abidillah
2041030080



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul : **Implementasi Manajemen ZIS (Zakat Infak Dan Sedekah) di BAZNAS Kota Bandar Lampung**

Nama : **Ridho Bagi Abidillah**

Npm : **2041030080**

Jurusan : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Rodiyah, S.Ag., M.M

NIP. 1977011131995032002

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag

NIP. 197206161997032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Yunidar Cut Mutla Yanti, M.Sos. I

NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Sukatmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Manajemen ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) di BAZNAS Kota Bandar Lampung"** disusun oleh Nama: **Ridho Bagi Abidillah, NPM: 2041030080**, Program Studi **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 26 Juni 2024**


TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

- Ketua Sidang** : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** 
- Sekretaris** : **Rouf Tamim, M.Pd.I** 
- Penguji I** : **Dr. Hasan Mukmin, M.A** 
- Penguji II** : **Hj. Rodiyah, S.Ag., M.M** 
- Penguji Pendamping** : **Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., MAg** 

Mengetahui

Pft. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi




Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag
NIP. 196901171996031001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

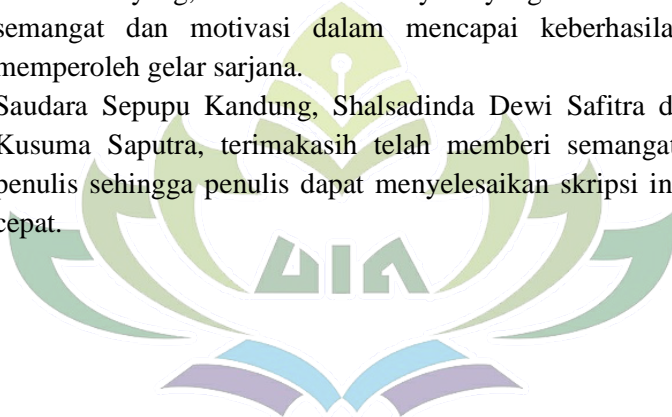
“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”
(QS. At-Taubah:103)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT beserta junjungan kita Rasulullah SAW dengan segala ketulusan serta kerendahan kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti dan kasih sayang kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Didik Haryono dan Ibu Nurhayati yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan dukungan, do'a, dan cinta tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah kalian berikan sepanjang hidup penulis. Semoga kelak penulis dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
2. Tante tersayang, Ibu Ririn Handayani yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mencapai keberhasilan untuk memperoleh gelar sarjana.
3. Saudara Sepupu Kandung, Shalsadinda Dewi Safitra dan Nuril Kusuma Saputra, terimakasih telah memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ridho Bagi Abidillah yang dilahirkan di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara tepatnya pada tanggal 17 Agustus 2002, dari pasangan Bapak Didik Haryono dan Ibu Nurhayati, anak pertama dari dua bersaudara. Berikut riwayat pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Wonomarto Lulus Pada Tahun 2014.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 11 Kotabumi Lulus Pada Tahun 2017.
3. Sekolah Menengah Atas (SMKN) 2 Kotabumi Lulus Pada Tahun 2020.
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Kuliah Pada Tahun 2020 Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selama masa belajar, penulis aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di UIN Raden Intan Lampung, seperti UKM BAPINDA dan UKMF Rabbani.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Di BAZNAS Kota Bandar Lampung” guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Seseorang yang memenuhi misi Islam untuk mewujudkan keamanan dan kebahagiaan hidup manusia.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak yang selalu mendukung dan selalu mensupport penulis, sehingga dengan rasa penuh hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Mubasit, M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag. MM, selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S. Ag., M. Ag selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia, S.Sos, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Badarudin, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah Beserta Staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan sefenap bantuan selama menyelesaikan studi.
8. Kepala dan staff serta petugas perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan dan meminjamkan buku-buku referensi pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung yang telah menerima penulis sebagai salah satu peneliti di BAZNAS Kota Bandar Lampung demi kelancaran skripsi ini.
10. Bang Doni selaku Ketua Sekretariat BAZNAS Kota Bandar Lampung.
11. Kepada PS, terimakasih telah menjadi penyemangat penulis, terimakasih telah menjadi tempat keluh kesah penulis dan terimakasih telah memberikan waktu untuk menemani setiap perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku Inopriansyah Guntama, Abbie Arie Setiawan, Bagas Ferdian Prasetia, dan Putri Ayu Lestari terimakasih telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga silaturahmi selalu terjaga dan sukses selalu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak dibalas dan diberkahi oleh Allah SWT. dan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pembaca serta meminta maaf atas segala kelalaian atau kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis akan sangat menghargai kritik dan saran yang membangun mengenai hal ini, karena penulis sendiri sedang dalam tahap pembelajaran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Bandar lampung, Mei 2024

Penulis

Ridho Bagi Abidillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
D. Fokus Penelitian	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Kajian Pustaka	7
I. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	10
2. Sumber Data dan Data Penelitian	11
3. Metode Pengumpulan Data	12
4. Teknik Analisa Data	13
BAB II MANAJEMEN ZIS	17
A. Manajemen	17
1. Pengertian Manajemen	17
2. Fungsi Manajemen	19
3. Unsur Manajemen	20
B. ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah)	22
1. Zakat.....	22
2. Infaq	25
3. Sedekah	26
C. Manajemen ZIS	27
D. Prinsip-prinsip Zakat	29

E. Tugas dan Syarat Badan Amil Zakat (BAZ).....	30
1. Tugas Badan Amil Zakat (BAZ)	30
2. Syarat-syarat Badan Amil Zakat (BAZ).....	31

BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG.....	33
A. Profil BAZNAS Kota Bandar Lampung.....	33
1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kota Bandar Lampung	33
2. Struktur Kepengurusan BAZNAS Kota Bandar Lampung	56
3. Tugas dan Fungsi Kepengurusan BAZNAS Kota Bandar Lampung	37
4. Program-program BAZNAS Kota Bandar Lampung	41
5. Metode Berzakat di BAZNAS Kota Bandar Lampung	43
6. Potensi-potensi Zakat	44
7. Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat di BAZNAS Kota Bandar Lampung	45
8. Fungsi Manajemen di BAZNAS Kota Bandar Lampung	49

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN ZIS DI BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG	71
A. Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung	71
1. Analisis Implementasi Fungsi Perencanaan.....	72
2. Analisis Implementasi Fungsi Pengorganisasian	75
3. Analisis Implementasi Fungsi Pelaksanaan	77
4. Analisis Implementasi Fungsi Pengawasan	78

BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bandar Lampung..... 36
2. Rencana Strategis (RENSTRA) BAZNAS Kota Bandar Lampung 55
3. Struktur Dewan Pengawas BAZNAS Kota Bandar Lampung 69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Implementasi Manajemen Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Di BAZNAS Kota Bandar Lampung”, terlebih dahulu akan diuraikan pengertian masing-masing istilah sebagai batasan dalam pembahasan skripsi selanjutnya.

Implementasi adalah pelaksanaan, namun, lebih umum lagi, dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat.¹

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Menurut G.R Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²

Zakat adalah ibadah dengan mengeluarkan sebagian harta, atau uang, sesuai dengan nisabnya dan digunakan sepenuhnya untuk kepentingan umum (umat).³

Infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk satu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Infaq dapat dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman,

¹ Petter Salim, M A., Yunny Salim, B. Sc. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta; Modern English Press, 1991), h.722.

² George R.Terry Dan Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara) h.1

³ Tontowi Jauhari, *Manajemen Zakat, Infaq, Sedekah*, (Fakultas Dakwah Iain Raden Intan Lampung, 2011) h.2-3

tidak peduli tingkat pendapatannya.⁴ Semua orang diminta oleh Allah SWT untuk membelanjakan uang mereka di jalan Allah. Dengan berinfaq, ini berarti bahwa orang telah membelanjakan uang mereka di jalan Allah.

Oleh karena itu, zakat, infaq, dan sedekah adalah cara beribadah kepada Allah dengan berbagi dengan orang lain untuk membantu umat manusia. Tidak peduli harta, pekerjaan, atau jabatan, manusia dapat menggunakan zakat, infaq, atau sedekah untuk mempererat hubungan mereka satu sama lain.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung yang disingkat menjadi BAZNAS Kota Bandar Lampung yang beralamat di Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung adalah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menyebarkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional. BAZNAS diartikan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Oleh karena itu, BAZNAS, bersama dengan pemerintah, bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan zakat berdasarkan prinsip-prinsip berikut: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi, dan akuntabilitas. BAZNAS dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya selain menerima zakat. Pendistribusian dan pemanfaatan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus dilakukan sesuai dengan syariat Islam, sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh pemberi, dan harus dicatat dalam pembukuan khusus.

Melalui penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Manajemen ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Di BAZNAS Kota Bandar Lampung adalah pelaksanaan manajemen ZIS yaitu pengelolaan zakat, Infaq, dan sedekah

⁴ Rini Setiawati, *Manajemen Zis (Zakat, Infaq Dan Shadaqah)*, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Raden Intan Lampung, h.11 5

sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung sebagai lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu negara dengan populasi muslim terbesar adalah Indonesia. Dengan banyaknya populasi umat Islam, pemerintah sangat memperhatikan pemenuhan kebutuhan beragama setiap umat Islam, sehingga didirikan beberapa lembaga dan organisasi. Untuk suatu pekerjaan atau ibadah yang sah, ada syarat yang harus dipenuhi menurut agama Islam. Jika tidak terpenuhi, ibadah tersebut tidak sah. Rukun Islam terdiri atas lima yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, berpuasa, menunaikan zakat dan naik haji bagi yang mampu. Zakat adalah salah satu hal yang sangat diperhatikan pemerintah, sebab zakat bukan hanya berkaitan dengan harta benda yang memiliki posisi strategis tapi juga vital, dalam upaya pemberdayaan perekonomian yang berlandaskan pada asas solidaritas. Zakat memiliki manfaat sosial dan ibadah.

Zakat pada dasarnya adalah kewajiban ilahiyah yang pasti, dan kewajiban yang dianggap sebagai pemberdayaan dan pengembangan harta benda. Ini berbeda dengan menimbun harta, yang mengancam siksa neraka bagi mereka yang menimbun harta.

Dalam agama Islam, umat Muslim diajarkan untuk menunjukkan kepedulian terhadap orang-orang yang kurang beruntung dengan membantu dan meringankan kesulitan hidup mereka. Salah satu tanggung jawab orang Muslim adalah melakukan hal-hal seperti ini. Untuk memudahkan kaum muslim membantu kaum dhuafa, Islam menetapkan adanya syariat zakat, infak dan sedekah.

Zakat adalah upaya untuk membantu kaum lemah, membantu mereka yang membutuhkan pertolongan dan menopang mereka yang lemah, agar mampu melaksanakan dan memenuhi kewajibannya kepada Allah swt dalam segi tauhid dan ibadah, zakat juga berkontribusi pada pengembangan sosial masyarakat secara keseluruhan. Zakat memiliki kemampuan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang, persaudaraan, tolong menolong, pengembangan sosial, dan spiritual, serta membersihkan diri dari sifat buruk dan barang haram.⁵ Zakat, infaq, dan sedekah adalah mekanisme keagamaan lainnya yang fokus pada pemerataan pendapatan.

Seperti zakat, walaupun infaq dan sedekah tidak wajib dikeluarkan. Hal ini merupakan salah satu media untuk pemerataan pendapatan bagi umat Islam yang sangat dianjurkan. Dengan kata lain, infaq dan sedekah merupakan media untuk memperbaiki taraf kehidupan, disamping adanya zakat yang diwajibkan kepada orang Islam yang mampu. Namun zakat, infak, dan sedekah dapat dimaksimalkan untuk mendorong perekonomian masyarakat.⁶ Zakat juga diambil dari harta orang yang berkelebihan dan diberikan kepada kaum dhuafa. Zakat dari harta yang wajib dizakati diberikan kepada kaum muslim yang berhak menerimanya (mustahiq).

Zakat juga bertujuan untuk: Pertama mensucikan jiwa seseorang dari sifat kikir dan bakhil, kedua mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, ketiga mendidik manusia untuk disiplin menunaikan kewajiban zakat dan menyerahkan hak orang lain yang ada pada dirinya.⁷

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi zakat sangatlah penting bagi penyelesaian masalah kemiskinan dan pembangunan umat. Oleh karena itu, zakat merupakan faktor utama dalam pemerataan harta benda di

⁵ Gaji Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), h. 232.

⁶ M. Djamal Doa, *Pengelolaan Zakat oleh Negara untuk Memerangi Kemiskinan* (Jakarta: Nm Press, 2004), h. 92.

⁷ Rahmawati Muin, *Manajemen Zakat* (Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2011), h. 21

kalangan masyarakat Islam dan kalangan umat manusia. Zakat tidak hanya bertujuan untuk memberikan kesetaraan ekonomi pada masyarakat, tetapi juga untuk membersihkan hati kaum muslim dari sifat kikir, menanamkan rasa tanggung jawab sosial, dan mengajarkan kaum muslim untuk memenuhi kewajiban zakatnya dan menyerahkan hak orang lain .

Selama ini, fungsi zakat belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa zakat belum berfungsi sebagai alat pemerataan dan belum terkumpul secara optimal di lembaga pengumpul zakat karena pengetahuan masyarakat yang masih terbatas tentang harta yang wajib diberikan zakatnya. Usaha untuk mendorong ekonomi Umat Islam melalui pelaksanaan ibadah zakat masih banyak menemui kendala, terutama dari kalangan Umat Islam sendiri.

Salah satu alasan utama adalah fakta bahwa umat Islam masih kurang menyadari pelaksanaan zakat dan tidak memahaminya dengan baik. khususnya jika diperbandingkan dengan ibadah wajib lainnya seperti sholat dan puasa. Tidak cukupnya pengetahuan tentang jenis harta yang diwajibkan untuk zakat serta cara pembayaran yang diatur oleh syariat Islam menyebabkan pelaksanaan zakat sangat tergantung pada masing-masing individu. Hal ini akan berdampak pada kemajuan institusi zakat, termasuk Badan Amil Zakat (BAZ), yang seharusnya memainkan peran penting dalam membudayakan ibadah zakat secara kolektif untuk menjadikan pelaksanaan ibadah harta ini lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan UU No. 38 Tahun 1999 Pemerintah membentuk organisasi Badan Amil Zakat (BAZ) yang berfungsi untuk mengelola zakat. Di tingkat Kabupaten/Kota dengan SK Bupati/Walikota atas usul Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, sedangkan di Kecamatan dengan SK Camat atas usul Kepala KUA, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tanggung jawab untuk mengumpulkan, menggunakan, dan membagikan zakat sesuai dengan aturan agama. Badan Amil Zakat (BAZ) berfungsi sebagai penghubung antara muzaki (pezakat) dan

muztahik (penerima), sama halnya dengan Badan Amil Zakat Nasional yang berada di Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja menjadi amil zakat yang profesional, amanah, dan terpercaya dengan program kerja yang jelas dan terencana, mampu mengelola zakat, baik pengambilannya maupun pendistribusiannya dengan terarah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan para mustahiq di Kota Bandar Lampung. Karena sebagian besar penduduk Kota Bandar Lampung beragama Islam, kewajiban, keinginan untuk berinfaq, dan sedekah di jalan Allah dapat menjadi kuat secara kultural jika manajemen dijalankan dengan baik. Jika hal tersebut dilakukan dengan baik, maka akan mampu mencapai tujuan kegiatan, meskipun terdapat beberapa masalah saat melakukannya.

Manajemen yang baik sangat mendorong dalam mengelola dana zakat di Badan Amil Zakat di Kota Bandar Lampung. Maka dari itu untuk menjadikan zakat berguna dan efektif, Badan Amil Zakat harus berpartisipasi secara aktif dalam mencapai tujuan tersebut. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui tentang sistem pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat khususnya di Kota Bandar Lampung maka penulis mengangkat judul skripsi, yaitu “Implementasi Manajemen Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Di BAZNAS Kota Bandar Lampung “.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana Implementasi Manajemen Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Di BAZNAS Kota Bandar Lampung?”

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan penelitian pada analisis Implementasi Manajemen Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

D. Fokus Penelitian

Fokus masalah ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi masalah untuk pemilihan data yang relevan. Fokus penelitian kualitatif ini lebih pada tingkat urgensi dan relevansi masalah. Masalah ini di fokuskan pada topik “implementasi manajemen ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) di BAZNAS Kota Bandar Lampung”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah di jelaskan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kota Bandar Lampung, khususnya kepada peneliti, tentang pelaksanaan manajemen Zakat, Infaq, dan Sedekah.
2. Skripsi ini diharapkan dapat membantu kepustakaan dalam memperluas wawasan intelektual.
3. Sebagai inspirasi bagi semua orang, terutama bagi penduduk Kota Bandar Lampung, penting untuk menerapkan sistem Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk memerangi kemiskinan di seluruh masyarakat.

H. Kajian Pustaka

Pada bagian ini akan disebutkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian ini untuk menunjukkan bahwa subjek yang akan diteliti dan dibahas belum pernah

dibahas atau dibahas oleh penulis lain sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dianggap perlu memiliki kolerasi dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Restasari mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Manajemen ZIS Lembaga Zakat, Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Lampung”. Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen pengumpulan dana zakat, infak dan shadaqah dan penerapan manajemen pendistribusian dana zakat, infak dan shadaqah pada LAZISMU Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Restasari adalah membahas mengenai manajemen zakat dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puput Agustin mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen di BAZNAS Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Pengelolaan Zakat”. Penelitian membahas tentang fungsi manajemen di BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan pengelolaan zakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Puput Agustin adalah pembahasan mengenai manajemen dan lokasi penelitian yang sama. Perbedaannya adalah penelitian Puput Agustin hanya membahas tentang fungsi manajemen dalam meningkatkan pengelolaan zakat sedangkan penelitian ini tidak hanya membahas tentang fungsi manajemen tetapi juga membahas tentang unsur manajemen yang ada di dalam manajemen ZIS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riristika Cahyani mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah

dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Manajemen Zis Laznas Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”. Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen zakat infaq shodaqoh lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia dalam mensejahterakan mustahik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Restasari adalah membahas mengenai manajemen ZIS dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang berbeda.

Ketiga referensi di atas sangat relevan dengan topik penelitian sehingga dapat membantu dalam proses penyusunan skripsi. Selain itu, berdasarkan penelitian pustaka dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa judul skripsi ini belum banyak diteliti atau dibahas oleh orang lain.

I. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata Yunani *meta* dan *hodos*. *Methodos* yang berarti jalan sampai. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Penelitian adalah pemeriksaan secara teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengelolaan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Metode penelitian merupakan cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk memudahkan berjalannya penelitian dengan lancar maka peneliti memerlukan metode-metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.. Penelitian ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian tersebut dilaksanakan dalam kondisi yang alami. Obyek alami berkembang secara alami; tidak ada kecurangan oleh peneliti, dan keberadaan peneliti tidak mempengaruhi pergerakannya. Dalam penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.⁸

Sebagai tambahan literatur pendukung kesempurnaan data, penelitian ini diperkaya dengan cara mempelajari berbagai macam buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber lain yang berhubungan dengan penulisan ini untuk menghimpun data lapangan tentang implementasi fungsi manajemen di BAZNAS Kota Bandar Lampung.dalam meningkatkan pengelolaan zakat.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan suatu kondisi atau fenomenafenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berbentuk uraian tertulis ataupun ucapan dari orang lain serta perbuatan yang diamati.⁹ Jadi sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu tentang implementasi manajemen ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : IKAPI. 2016, h. 8.

⁹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017, h. 4.

2. Sumber Data dan Data Penelitian

a) Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dan objek dimana data dapat diperoleh dalam penelitian. Subjek yang dimaksud merupakan pengurus BAZNAS sedangkan objek merupakan suasana lingkungan BAZNAS ataupun berupa dokumen-dokumen.

b) Data Penelitian

Adapun data yang dihasilkan dapat dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- 1) Data Primer, data yang berfokus langsung pada inti masalah dalam penelitian. Merujuk pada rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga data primer membahas tentang implementasi manajemen ZIS BAZNAS Kota Bandar Lampung.
- 2) Data Sekunder, data yang tidak langsung bersentuhan dengan pokok masalah dalam pembahasan penelitian ini. Sebagai tambahan dan pelengkap data utama. Dimana data sekunder ini membahas tentang sejarah berdirinya BAZNAS dan lain sebagainya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aktifitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian.¹⁰

Data yang dicari dalam skripsi ini adalah mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi ZIS.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut:

¹⁰ Gulo, W. *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 110.

a. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹¹ Interview atau wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tidak berstruktur yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.¹²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan serta informasi yang berkaitan dengan manajemen ZIS, dan kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Bandar Lampung. Adapun pihak narasumber yang diwawancarai adalah pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung yang melaksanakan manajemen ZIS di BAZNAS.

b. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati dan mencatat pola perilaku dan interaksi subjek dalam konteks alami mereka. Observasi dapat bersifat partisipatif atau non-partisipatif tergantung pada tingkat keterlibatan Peneliti.¹³ Observasi yang penulis gunakan adalah Observasi Nonpartisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independen dimana peneliti tidak terlibat dalam kehidupan dan kegiatan atau aktivitas yang ada pada objek penelitian.¹⁴

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet-XI, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.115.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2012) Hal. 194.

¹³ Creswell, J.W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications. 2014) Hal. 190.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. . 2012) hal. 226

Penulis menggunakan observasi ini untuk memperoleh data yang bersumber pada objek penelitian baik dari segi yang melatarbelakangi permasalahan yang muncul, maupun metode atau solusi yang dapat dipergunakan. Selain itu penulis juga mengamati implementasi manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung sebagai salah satu metode pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjuk pada subjek peneliti, namun melalui dokumen.¹⁵ Metode dimaksudkan untuk mengumpulkan data meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan bagi penelitian.

Dokumentasi yang peneliti ambil adalah meliputi kilas sejarah, struktur organisasi, program, dan lain sebagainya. Selain itu dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto serta data-data yang ada di BAZNAS Kota Bandar Lampung. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini hanyalah sebagai metode pelengkap dalam mengumpulkan data.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam analisis data peneliti membagi ke dalam empat tahapan, yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

¹⁵ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Cet-III, Jakarta: Grafik Grafika, 2011), hal. 106.

a. Pengumpulan data

Pada tahapan ini terlebih dahulu peneliti akan melakukan pengumpulan data yang didapat dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang ada sebelumnya. Tahapan ini sangat penting untuk bisa ketahapan berikutnya sebagai modal data yang akan digunakan.

b. Reduksi data (Data Reduction)

Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti akan membuat Reduksi data untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah dalam memecahkan masalah yang ada. Selanjutnya Peneliti akan menyederhanakan dan menyusun secara sistematis serta menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan yang didapat. Pada Reduksi data ini Peneliti hanya akan mereduksi data pada data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian, sedangkan yang tidak berkaitan akan dibuang. Pada analisis ini peneliti akan menajamkan masalah, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak penting, serta mengelompokkan data sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

c. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data (Data Display) merupakan salah satu bentuk dari teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini penyajian data yang Peneliti gunakan adalah Teks Naratif. Hal ini peneliti lakukan agar memudahkan dalam penguasaan data dan informasi yang ada. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam pengambilan kesimpulan yang sesuai dengan data dan informasi yang ada.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan di atas, maka selanjutnya Peneliti akan menarik kesimpulan sesuai

dengan data dan informasi yang didapat selama dalam proses penelitian, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Hal ini peneliti lakukan agar kesimpulan yang diambil benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dan bukan kesimpulan yang asal-asalan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian tentang Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung, terkait beberapa pokok permasalahan penelitian ini yang diformulasikan ke dalam satu sub masalah atau pertanyaan penelitian, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung pada tahap pengumpulan, pendistribusian dan penyaluran zakat sudah baik dengan adanya beberapa program yang dilakukan pengurus BAZNAS Kota Bandar Lampung, Bandar Lampung Peduli yaitu program yang berfokus pada kegiatan sosial dan kemanusiaan, Bandar Lampung Taqwa yaitu program Badan Amil Zakat Nasional yang bergerak atau mewadahi bidang keagamaan dan kerohanian, Bandar Lampung Cerdas yaitu program BAZNAS Kota Bandar Lampung yang fokus pada bidang Pendidikan, Bandar Lampung Sehat yaitu program BAZNAS yang fokus pada bidang kesehatan, Bandar Lampung Makmur dan Berkeadilan yaitu program ini berfokus kepada masalah zakat produktif, tahap pengorganisasian sudah ada struktur organisasi dengan baik beserta divisinya, pada tahap aktualisasinya. Implementasi Manajemen ZIS pada BAZNAS Kota Bandar Lampung ada empat yaitu Planning (Perencanaan) meliputi rencana jangka panjang seperti Peningkatan Pengumpulan Zakat, Inovasi dan Teknologi, realisasi program-program yang ada di BAZNAS, dan Monitoring dan Evaluasi. Untuk perencanaan jangka pendek yaitu Penguatan Infrastruktur dan Sistem Pengelolaan, dan Pengembangan Layanan dan Kemitraan. Organizing (Pengorganisasian) meliputi spesialisasi kerja dan departementalisasi. Actuating (Penggerakan) meliputi langkah

operasional yang dimana bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki agar dapat terus membayar zakatnya, melakukan bimbingan dan menjalin komunikasi. Controlling (Pengawasan) meliputi pengawasan langsung dan ketepatan waktu.

Implementasi Manajemen ZIS di BAZNAS Kota Bandar Lampung sudah baik bisa dilihat dari beberapa aspek, seperti aspek transparansi dan akuntabilitas yaitu penyusunan dan publikasi laporan keuangan secara berkala, publikasi laporan tahunan yang memuat rincian kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat dan penggunaan sistem informasi manajemen yang transparan dan dapat diakses oleh public, aspek efektivitas pengumpulan zakat yaitu pertumbuhan jumlah zakat yang terkumpul setiap tahun dan adanya berbagai metode pengumpulan zakat, seperti melalui kantor BAZNAS, posko zakat, website, aplikasi mobile, dan transfer bank, dan aspek efisiensi penyaluran zakat yaitu penyaluran zakat yang tepat sasaran kepada mustahik yang memenuhi kriteria, pengembangan berbagai program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial untuk mustahik, waktu yang efisien dalam penyaluran zakat setelah zakat terkumpul.

B. Saran

Usai tinjauan diadakan dan digambarkan pada skripsi ini, pengkaji ingin memberi saran pada BAZNAS Kota Bandar Lampung pada Implementasi Manajemen ZIS. Peneliti memberikan saran yakni peningkatan transparansi yaitu menyediakan laporan RKAT yang jelas dan terperinci secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- AbRAR Husen, *Manajemen Proyek*, (Yogyakarta : ANDI, 2011).
- Afzalur, Rahman. *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002.
- Ahmad Atabik, *Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer*, ZISWAF *J. Zakat dan Wakaf*, vol. 2, no. 1, pp. 40–62, 2015.
- Anoraga Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Anton Athoillah, M.M, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).
- Aziz Al S Saifulloh Moh, *Fiqih Islam Lengkap*, Surabaya: Terbit Terang, 2005.
- BAZIS DKI, *Rekomendasi dan Pedoman Pelaksanaan Zakat*, Jakarta: BAZIS DKI, 1981.
- Creswell, J.W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. 2014.
- Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013).
- Direktorat Pemberdayaan Zakat Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Depag R.I., *Pedoman Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: 2007).
- Djamal doa, *Pengelolaan zakat oleh Negara untuk memerangi kemiskinan*, (Jakarta: NM PRESS, 2004).
- Fakhrudin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Cet. I; Malang: Uin Malang Press, 2008.
- George R.Terry, Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajeme*, (Jakarta: Bima Aksara).

- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- Hadi, Syehul Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992.
- Hafidhuddin Didin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Hafiuiddin, Didin, *Panduan Praktis tentang zakat, infaq, sedekah*, Jakarta:Gema Insani Press, 2002.
- Inayah, Gaji, *Teori komprehensif tentang zakat dan pajak*, Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1999.
- Kementrian Agama RI, *Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat*, Jakarta: tp, 2007.
- Kementrian Agama, *UU No 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zaka*.
- Kementrian Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- KMA RI No. 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet-XI, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muin Rahmawati, *Manajemen Zakat*, Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2011.
- Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah, Menurut Hukum Syara' dan Undang-undang*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006.

- Petter Salim, M A., Yunny Salim, B. Sc., *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta; Modern English Press, 1991).
- Rini Setiawati, *Manajemen ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah)*, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Iain Raden Intan Lampung.
- Shiddieqy-Ash Hasbi, *Pedoman Zakat*, Cet. II; Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010.
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management*, alih bahasa Bob Sabran dan Devri Bamadi Putera, *Manajemen*, Cet. 10 (Jakarta : Kencana, 2012).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Cv. Mandar maju, 2011).
- Syam'un, *Manajemen Kewirausahaan*, Makassar: Alauddin University Press, 2012).
- Syukri Ghozali, Amidhan, Ibrahim, dkk., *Pedoman Zakat 9 Seri*, Jakarta: Proyek Pembinaan dan Wakaf, 1984/1985.
- Tontowi Jauhary, *Implementasi Zakat, Infaq Dan Sedekah*, (Fakultas Dakwah Iain Raden Intan Lampung, 2011).
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi V, Cet. X; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Cet-III, Jakarta: Grafik Grafika, 2011